



**KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA**

DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : dr. Pamudji Utomo, Sp.OT(K)

Jabatan : Plt. Kepala Balai Besar Kesehatan Paru Masyarakat Surakarta

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : dr. Bambang Wibowo, Sp.OG(K), MARS

Jabatan : Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

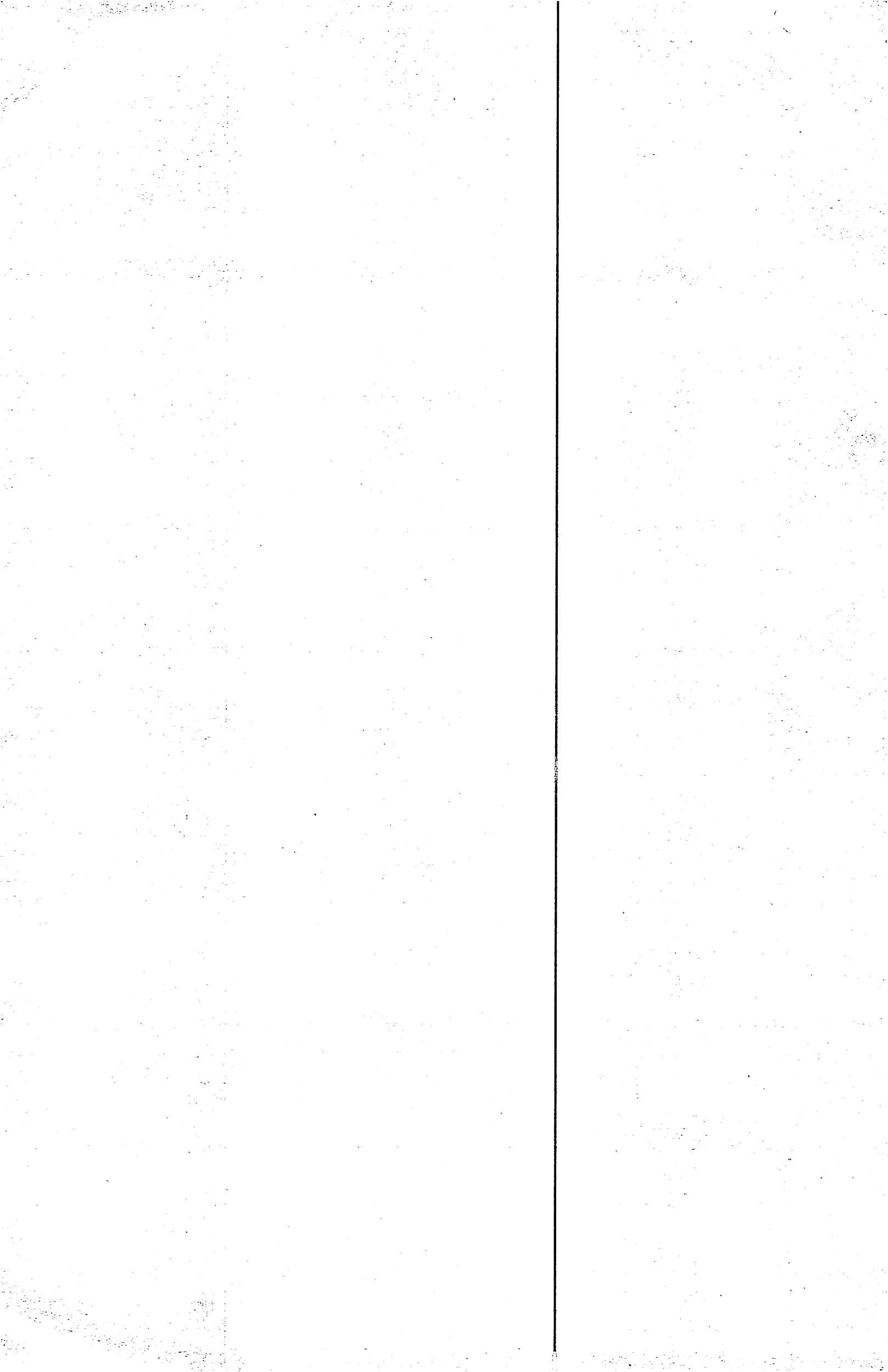
Jakarta, 18 Desember 2017

Pihak Kedua,

dr. Bambang Wibowo, Sp.OG(K), MARS
NIP.196108201988121001

Pihak Pertama

dr. Pamudji Utomo, Sp.OT(K)
NIP.196202281989031003



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018
BALAI BESAR KESEHATAN PARU MASYARAKAT SURAKARTA

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1 Terwujudnya cost effectiveness bidang pelayanan kesehatan paru	1 % Rasio pendapatan operasional dibanding biaya operasional (POBO)	Persen	38%
2 Terwujudnya kepuasan stakeholder	2 % Kepuasan pasien	Persen	81%
	3 % Kecepatan Respon terhadap Komplain	Persen	80%
	4 RS Terakreditasi Nasional	Persen	50%
3 Terwujudnya pengembangan jenis pelayanan spesialistik dan pelayanan penunjang	5 Jumlah Jenis Pelayanan spesialistik	Jenis	7
4 Terwujudnya transformasi mutu pelayanan yang terakreditasi	6 waktu tunggu layanan	Menit	60 menit
	7 Jumlah laporan pengawasan internal yang terlaksana	Laporan	8
	8 Kelengkapan Rekam Medik kembali kurang dari 24 Jam setelah selesai pelayanan	Persen	95%
	9 Kepatuhan Penggunaan Formularium Nasional	Persen	90%
	10 Nett Death Rate	per seribu	≤2 ‰
	11 Emergency Response Time 1	Menit	< 5 menit
5 Terwujudnya Rumah Sakit Surakarta Unggulan sebagai Pusat Rujukan Kesehatan Paru	12 % Kasus TB-HIV diobati	Persen	55%
	13 % Implementasi penanganan TB Paru sesuai ISTC	Persen	85%
6 Terwujudnya Rumah Sakit Jejaring	14 Jumlah Institusi yang bekerjasama dalam bidang pelayanan paru	Institusi	6
	15 Jumlah kegiatan UKM Kesehatan Paru	Kegiatan	6
7 Terwujudnya Rumah Sakit Paru Surakarta sebagai wahana pendidikan dan pelatihan serta penelitian di bidang kesehatan paru	16 Jumlah institusi pendidikan yang bekerjasama dalam bidang pendidikan kesehatan paru	Institusi	25
8 Terwujudnya kehandalan Sarana dan Prasarana	17 % Terpenuhinya kehandalan sarana dan prasarana sebagai Rumah Sakit Paru Kelas B	Persen	80%
9 Terwujudnya Sistem Informasi dan Komunikasi Rumah Sakit yang terintegrasi	18 % Sistem Informasi Kesehatan terintegrasi	Persen	80%
10 Terwujudnya Budaya Menolong dan Berkinerja	19 % Implementasi Sistem Manajemen SDM	Persen	80%
11 Terwujudnya SDM yang excellent	20 % Dokter dan perawat yang mendapat pelatihan ≥ 20 Jam dalam satu tahun	Persen	45%

Kegiatan :

1. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya : Rp32.083.629.000,- pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan

Jakarta, 18 Desember 2017

Pihak Kedua,



dr. Bambang Wibowo, Sp. OG(K), MARS
 NIP.196108201988121001

Pihak Pertama



dr. Pamudji Utomo, Sp. OT(K)
 NIP.196202281989031003

